

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

E-Commerce merupakan konsep baru yang di gunakan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada *word wide internet* atau prose jual beli atau prnuकरण produk, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet.² Secara luas *E-commerce* mempunyai arti suatu kegiatan bisnis yang dijalankan secara elektronik melalui suatu jaringan internet atau kegiatan jual beli barang atau jasa melalui jalur komunikasi digital.³ *E-commerce* merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk berbelanja dan menghindari kerumunan, secara umum *E-commerce* merupakan sistem yang sangat mudah diakses untuk melakukan semua aktivitas penjualan, pembelian, secara online, melalui internet, dalam hal ini *E-commerce* juga cara yang paling efektif dan efisien dilakukan sesuai dengan zaman mordern ini terhadap masyarakat.⁴

Dengan adanya sistem *E-commerce* yang sangat mudah di gunakan dan disambut dengan baik oleh masyarakat mada menset cara berfikir masyarakat sudah berbeda. Dikarenakan *E-commerce* mengubah pola masyarakat yang awalnya dengan belanja, transaksi, maupun menggunakan jasa secara offline, dengan adanya *E-commerce* cara penggunaannya dialihkan secara online,

² Nurlela. *E-Commerce, Solusi di Tengah Pandemi COVID-19*. Jurnal Simki Economic, 4 (1), 2021.,hlm. 47-56.

³ <https://mediaindonesia.com/ekonomi/304314/tiga-bisnis-ini-berpeluang-untung-di-saat-pandemi-covid-19>

⁴ Sudaryono, S., Rahwanto, E., dan Komala, R. 2020. *E-commerce Dorong Perekonomian Indonesia, Selama Pandemi COVID-19 sebagai Entrepreneur Modern dan Pengaruhnya terhadap Bisnis Offline*. Jurnal Manajemen dan Bisnis,hlm. 13.

dimana konsumen dengan menunggu di rumah barang pesannya, maupun jasa sudah bisa di gunakannya. Maka cara ini di sebut cara efektif dan efisien dikarenakan *E-commerce* tidak harus keluar rumah lagi, dan di balik itu juga menghemat waktu yang di keluarkan.⁵

Alasan utama seseorang ingin menggunakan Internet sebagai salah satu jalan pintas adalah karena mereka bisa mendapatkan suatu barang, jasa, yang diinginkan dengan cepat tanpa harus membuang waktu dan tenaga. Dengan pemanfaatan teknologi sekarang ini, kegiatan tersebut dilakukan di mana saja dan kapan saja seperti belanja melalui *online shop* yang diakses melalui *device* dan menggunakan jasa untuk menjemput, bertransaksi, maupun mengantarkan barang semuanya diakses melalui *device smartphone* atau komputer.⁶ Tetapi dalam penggunaan *E-commerce* tidak semua masyarakat senang terkadang ada yang merasa kecewa terhadap kinerjanya atau produk serta tidak sesuai harapannya.

Dalam penggunaan *E-commerce* yang paling penting adalah terkait kepuasan konsumen, karena kepuasan konsumen adalah faktor kunci dalam pembentukan loyalitas dan kepercayaan pelanggan pada toko online yang pernah dikunjunginya. Masyarakat yang akan membeli dan memakai suatu barang baik jasa di *E-Commerce* dengan mengecek dulu ulasan terhadap produk yang akan di beli, dikarenakan takut akan barang dan jasa tidak sesuai, yang lebih parah lagi merupakan toko abal – abal. Dengan menggunakan *E-*

⁵ T. Nuraini, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pekanbaru: Yayasan Aini Syam, 2013),h.3.

⁶ Henni Indrayani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Pekanbaru: Suska Press, 2013), h.26.

commerce merupakan metode penjualan barang dan jasa dalam bentuk gambar dan video, jadi masyarakat harus benar – benar bisa bisa menyeleksi.

Dengan perkembangan teknologi komunikasi maupun teknologi informasi merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh sumber daya manusia saat ini. Kondisi ini sangat mempengaruhi masyarakat akan dampak yang di hasilkan terkait dengan perkembangan teknologi ini, semisal dengan perkembangan teknologi yang bisa menerima hanyalah kaum pemuda sedangkan untuk kaum tua ada yang memahami dan ada yang tidak, maka dari itu terkait perkembangan ini masyarakat harus tahu betul mana yang baik di gunakan dalam aktivitasnya dan mana yang bisa di gunakan hanya dalam berkomunikasi saja. Dengan perkembangan teknologi harus diimbangi dengan pengetahuan dan kemampuan masyarakat terutama kaum pemuda agar bisa memanfaatkan teknologi tersebut dalam jangka waktu kedepannya, dan jangan sampai di manfaatkan dengan teknologi atau yang di sebut dengan pemakai (konsumen), maka sumber daya manusia harus memiliki basis pengetahuan, keterampilan dan keahlian.⁷

Sumber daya manusia merupakan keseluruhan orang yang dikerjakan dalam suatu organisasi, baik di dalam lembaga pemerintahan maupun organisasi swasta. Arti sumber daya manusia menurut pandangan umum merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh *resources* yang ada di muka bumi. Karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada di muka

⁷ Asri Laksmi Riani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal.31.

bumi ini sengaja di ciptakan untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah dalam Q.S Al-Jatsiyah ayat 13.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُوْنَ

Dengan artinya: *“dan dia telah menundukan untukmu apa yang ada dilangit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar – benar terdapat tanda – tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”*⁸

Syarat memenuhi tujuan keberhasilan salah satunya fokus dalam pengelolaan sumber daya dengan benar, karena ini merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik, ilmu sangatlah diperlukan untuk menompang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada. Ada empat landasan untuk mengembangkan Sumber daya manusia dalam pandangan Islam yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian.⁹

Dalam memanfaatkan teknologi yang semakin modern dan metode yang di tentukan semakin maju maka harus didasari dengan kemajuan penerus sumber daya manusia yang ada. Terutama pada pemuda, pemuda adalah

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Mushaf Alwasim*, (Bekasi: PT. Cipta Bagus Segara,2013), h. 499

⁹ Muhammad Abduh akhyakidin, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Amil Zakat*, Jurnal Ekonomi Islam,Syiar’Iqtishadi, Vol.05, Mei 2021

golongan yang di sebut penerus yang bisa di katakan ujung tombak bangsa dan kemajuan bangsa dengan kata lain pemuda merupakan sinar dari bangsa ini. Maka dari itu hubungan kemajuan teknologi yang digunakan saat ini dengan pemuda adalah pemuda sangat mudah untuk menerima hal yang baru dan budaya baru dengan teknologi maka pemuda bisa memanfaatkan dan menciptakan pemikirman yang baru. Maka dari itu peran dari pemuda dibalik sebagai pengguna teknologi juga diupayakan sebagai pengembang dalam kemajuan sistem hal ini di tujukan dengan penggunaan sistem *E-commerce* yang berkembang dikalangan masyarakat.¹⁰ Pemuda juga sebagai pelopor akan kemajuan teknologi ini dan mengenalkan dalam masyarakat sehingga masyarakat yang penasaran akan kemajuan teknologi *E-commerce* akan mengetahui perkembangan teknologi dan cara pakai yang sangat simpel tinggal di akses dalam *device smartphone*.¹¹ Adanya *E-commece* juga lebih menguntungkan di kalangan pemuda dimana pemuda mudah untuk mencari informasi dan di permudahkan dalam komunikasi dalam suatu lembaga maupun organisasi. Seperti pelajar Nahdlatul ulama yang di konsep belajar dan bertaqwa maka dari itu pemanfaatan teknologi *E-commerce* menjadikan cara memepermudah dalam pembelajaran dan melakukan penelitian yang di gunakan pelajar, serta adanya teknologi ini sangat berguna untuk melakukan koordinasi.¹²

¹⁰ Veitzal Rivai, Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), h.14

¹¹ Syamruddin, *Geliat e-commerse ditengah pandemi covid-19* (Januari 2021), hlm 18

¹² Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. 8 ed. Yogyakarta: Andi Offset. Hlm 65

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin berkembang seperti sekarang maka pelajar sangatlah di unggulkan dalam kemampuan dan cara penggunaannya agar bisa bermanfaat bagi orang banyak, dengan kata lain pelajar juga mulai terbiasa dengan teknologi *E-commerce* ini seperti cara mencari informasi, cara beli baik pakaian dan kebutuhan lainnya, dan cara media komunikasinya. Pemberdayaan ini cocok di lakukan oleh IPNU dan IPPNU karena bisa di katakan masih masa pembelajaran dan masa keingin tahuannya yang luas di balik itu apabila di terapkan di angkatan Pemuda Anshor meskipun sudah pengalaman dan banyak mengenai Channel masih kurang efektif karena untuk pemuda Anshor kebanyakan sudah fokus pada tujuan masing-masing bisa di katakan rata – rata sudah memiliki keluarga. Dalam pemanfaatan teknologi *E-commerce* pada jaman sekarang banyak di manfaatkan pelajar untuk melakukan koordinasi dan melakukan jual beli, dan melakukan pembelajaran, namun pada saat ini mulai diterapkan cara mengelola teknologi *E-commerce* agar bisa menguntungkan baik bagi pelajar maupun bagi lembaga atau organisasi.¹³

Pemuda IPNU dan IPPNU mempunyai teknik sendiri dalam penerapan *E-Commerce* baik dalam pengenalan di masyarakat, meskipun masih bisa dikatakan pemula dan kurang pengalaman, semangat dan rasa ingin tahu pemuda IPNU dan IPPNU lebih besar dan suka dalam partisipasi. Penerapan pengenalan yang dilakukan IPNU dan IPPNU di masyarakat dengan cara

¹³ Irawan, Dedi, Yoeyong Rahsel, dan Taufik Udin. 2017. “Perancangan Electronic Commerce Berbasis B2C Pada Toko Atk Sindoro.” Jurnal TAM (Technology Acceptance Model) 8(1):58–62.

mengadakan antar jemput zakat dengan mengaitkan nomor koordinator yang melibatkan aplikasi Whatsap, untuk masalah koordinasi juga masih di awasi dan di pantau oleh panitia UPZ karena kurangnya pengalaman di lapangan. Kemudian menggunakan media *E-Commerce* lainnya seperti blogger dan aplikasi sosmed lainnya pelajar IPNU dan IPPNU lebih paham dan mengetahui di bandingkan dengan Pemuda Ansor. Secara umum untuk mempublish sebuah event dan melakukan fundraising terkait dengan pembangunan dan bantuan sudah melalui teknologi *E-Commerce* dengan menyebar poster di sosial media dan mencantumkan tujuan dan pelaporan ya baik dalam masyarakat. Untuk mengenai pelaporan ini pemuda IPNU dan IPPNU menggunakan email yang di pantau petugas yang koordinator lapangan, dan untuk pelaporan lainnya di share dalam media sosial maupun di buat banner supaya masyarakat yang tidak mengetahui pelaporan online juga mengetahui arah penggunaan dananya. Kurangnya progam pemberdayaan mengenai pemaksimalan potensi zakat, infaq, sedekah sehingga membuat IPNU dan IPPNU berkontribusi ikut melakukan pemaksimalan potensi zakat, infaq sedekah dengan memanfaatkan teknologi *e-commerce* dalam pemberdayaan potensi zakat, infaq, sedekah, keikut sertaan IPNU/IPPNU tepat adanya progam pembangunan masjid dan adanya covid 19 yang melanda jadi untuk sistem *e-commerce* yang digunakan sudah menjadi suatu keunggulan progam yang di terapkan oleh IPNU/IPPNU untuk mengenalkan ke masyarakat dan lembaga. Hal ini yang mengacu untuk pemuda IPNU dan IPPNU menjadi hal

yang berpengaruh dalam pemberdayaan dan penyuksesan kegiatan dalam UPZ Darussalam Karangrejo.

Dengan melihat betapa pentingnya dari faktor pemuda dan perkembangan teknologi terhadap pemaksimalan potensi zakat, maka dari latar belakang diatas penulis tertarik terhadap suatu penelitian yang berjudul “Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU/IPPNU) Dalam Memanfaatkan Teknologi E-Commerce Untuk Memberdayakan Dan Mendayagunakan Potensi Zakat, Infaq, Sedekah di UPZ Desa Karangrejo”

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemuda Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Untuk mengenalkan dan memanfaatkan sistem E-commerce ke lembaga dan masyarakat ?
2. Bagaimana manajemen yang di terapkan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama untuk memaksimalkan potensi zakat, infaq, sedekah melalui E-commerce ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji dan mengetahui cara yang dilakukan oleh pemuda Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Untuk mengenalkan dan memamafaatkan sistem E-commerce ke lembaga dan masyarakat.
2. untuk mengkaji dan mengetahui manajemen yang di terapkan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama untuk meaksimalkan potensi zakat, infaq, sedekah melalui E-commerce

D. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Dana zakat, infaq, sedekah masih bersifat konsumtif
2. Kurangnya rasa percaya diri dan tidak mau menanggung risiko untuk perubahan strategi.
3. Minimnya pengetahuan tentang kemajuan teknologi.
4. Tidak ada pandangan terkait dengan pengelolaan yang bersifat produktif.
5. Belum memiliki gedung.

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendayagunaan sumber daya manusia khususnya generasi muda dan pemanfaatan teknologi untuk pemaksimalan potensi zakat, infaq, sedekah di UPZ Masjid Darussalam, Ds. Karangrejo, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendayagunaan ZIS di UPZ Masjid Darussalam, Ds. Karangrejo, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pendayagunaan sumber daya manusia yang khususnya para pemuda untuk mengoperasikan dan memanfaatkan media terhadap pemaksimalan pengelolaan manajemen zakat, infaq, sedekah yang ada di UPZ Desa Karangrejo, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendayagunaan sumber daya manusia dan pemaksimalan zakat, infaq, sedekah yang dimiliki oleh penulis. Selain itu, penulis dapat mengetahui bentuk pendayagunaan, strategi, dan cara pemanjemenan pengelolaan ZIS di Desa Karangrejo, Kec. Boyolangu, Kab Tulungagung.

b. Untuk Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi serta sebagai bahan mengatur perubahan baik dalam strategi maupun dalam manajemen dalam pemaksimalan potensi zakat, infaq, dan sedekah yang ada di Desa Karangrejo.

c. Untuk Masyarakat

Penelitian ini digunakan supaya untuk mensadarkan masyarakat akan pentingnya potensi zakat yang ada di Desa karangrejo, dan

meningkatkan potensi zakat, infaq, sedekah melalui gerakan generasi muda.

d. Secara Akademik

Penelitian ini di gunakan sebagai refensi dan dan contoh laporan serta penelitian selanjutnya bagi yang pihak yang membutuhkan.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU/IPPNU) Dalam Memanfaatkan Teknologi E-Commerce Untuk Memberdayakan Potensi Zakat, Infaq, Sedekah di UPZ Darussalam Desa Karangrejo” Maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

1. Peran pemuda, menurut Gede Mangku Mertayasa, S. ST., mendefinisikan pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Dan peran pemuda adalah segala aksi yang di timbulkan dari generasi muda baik pergerakan, dan perubahan untuk membentuk konsep serta pemikiran baru.¹⁴
2. Peran teknologi E-commerce menurut kadir dan triwahyuni merupakan konsep perubahan dalam pemikiran baru melalui kemajuan suatu benda

¹⁴ <https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/peran-pemuda-dalam-pembangunan-38>. Diakses tanggal 27 Agustus 2021, Pukul 18.00 WIB.

yang diciptakan oleh manusia yang memiliki fungsi untuk mempermudah pekerjaan manusia dengan pemanfaatan suatu internet.¹⁵

3. Memberdayakan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok masyarakat melalui berbagai kegiatan untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh orang tersebut.¹⁶
4. Mendayagunakan, Qadariah Barkah dkk dalam bukunya *Fiqih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, bahwa kata mendayagunakan berasal dari kata “Guna” yang memiliki arti manfaat. Adapun maksud dari pendayagunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah:
 - a. Pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
 - b. Pengusahaan (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan merupakan cara ataupun usaha dalam mendatangkan manfaat dan hasil yang lebih baik dan lebih besar.¹⁷

5. Menurut Yusuf Al Qardawi, zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT dan diberikan kepada orang-orang yang

¹⁵ B. Limbong Tampang, *Peran Teknologi Informasi Dalam pengembangan Vokasi Pendidikan Tinggi*, Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado.

¹⁶ Diakses melalui <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7928/5/BAB%20II.pdf> pada tanggal 27 Agustus 2021

¹⁷ Qadariah Barkah dkk, *Fiqih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hal.170

berhak menerimanya. Menurutnya, zakat bisa juga diartikan mengeluarkan sejumlah harta yang dimiliki.¹⁸

6. Infaq berasal dari kata *Anfaqa* yang berarti menafkahkan atau membelanjakan. Sedangkan menurut istilah, infaq merupakan bentuk kegiatan dalam mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan yang kita miliki dengan tujuan sesuai syariat islam.¹⁹
7. Menurut bahasa, sedekah berasal dari kata *Shadaqa* yang berarti benar. Sedangkan menurut istilah, sedekah adalah mengeluarkan harta untuk suatu kepentingan sesuai ajaran Islam.²⁰
8. Menurut dalam peraturan Undang – undang mengenai zakat, Unit Pengumpul Zakat adalah satuan organisasi yang di bentuk badan hukum negara maupun dibentuk langsung masyarakat yang di fungsikan untuk membantu dalam mengelola serta penyaluran dana zakat di wilayah maupun di daerah tertentu.²¹

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan

¹⁸ Moh. Toriquddin dan Abd. Rauf, Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah (Yasa) Malang, *Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 5 Nomor 1, Juni 2013, hal.32

¹⁹ Trigatra Akbar Utama El Yanda dan Siti Inayatul Faizah, *ibid.*, hal.914

²⁰ Diakses melalui http://etheses.uin-malang.ac.id/137/7/08210029_Bab_2.pdf&ved pada tanggal 28 Agustus 2021

²¹ *UU No. 23 tahun 201, tentang Pengelolaan Zakat* , pasal 1 ayat 1

sisematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pusaka

Terdiri dari landasan teoristis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III : Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Terdiri dari paparan data dan temuan penelitian

BAB V : Pembahasan

Terdiri dari pembahasan mengenai peran ikatan pelajar Nahdalatul Ulama IPNU dan IPPNU dalam memanfaatkan teknologi *E-commerce* untuk memberdayakan dan mendayagunakan potensi zakat, infaq, sedekah.

BAB VI : Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.